

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adat istiadat kebudayaan dalam masyarakat sangatlah penting sebagai cerminan dan tingkat kearifan lokal. Masyarakat yang berbudaya dan beradat adalah masyarakat yang memiliki tingkat derajat yang berbeda dari yang lainnya. Adat istiadat di Sumatra Barat sangatlah kuat, masyarakat minang memiliki prinsip yaitu” adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah”. Arti dari adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah adalah adat yang ada dipakai berpedoman kepada agama yaitu agama islam, sedangkan agama berpedoman kepada kitab allah yaitu alquran. Masyarakat minang termasuk masyarakat masih memegang adat yang kuat, setiap seluk beluk kehidupan mereka ada adat yang mengatur. Termasuk daerah desa nelayan di Desa Batu Kalang.

Masyarakat Desa Batu Kalang khususnya masyarakat nelayan masih terikat akan adat seperti ritual *Malimau Bagan*. Ritual ini masih dikerjakan oleh sebagian masyarakat secara sakral, sementara sebagian masyarakat yang lain melakukan ritual ini hanya sebagai simbolis. Seiring perkembangan zaman dan modernisasi yang terjadi mengakibatkan terjadinya perubahan terhadap ritual yang dilakukan didalam masyarakat. Masyarakat mulai meninggalkan ritual

yang dirasa tidak diperlukan lagi, sehingga ritual *Malimau Bagan* untuk mencari informasi yang lebih banyak jadi sulit untuk dilakukan.

Namun dari penelitian yang telah dilakukan, dilihat dari fungsi dan faktor pendukung ritual ini memiliki manfaat yang cukup berpengaruh ditengah - tengah masyarakat nelayan. Adapun fungsi ritual antara lain :

- A. Ungkapan Rasa Syukur Kepada Tuhan
- B. Penghormatan Terhadap Alam
- C. Ritual Nenek Moyang
- D. Simbol kerja Sama/ Gotong Royong

Sungguh sangat disayangkan jika ritual ini tidak dilestarikan. Banyak manfaat yang akan terbangun karena tidak adanya ritual ini. Wajar saja bila ritual ini masih eksis didalam kehidupan masyarakat nelayan Desa Batu Kalang.

5.2. Saran

Adat istiadat seperti ritual *Malimau Bagan* adalah ciri khas dari masyarakat yang keberadaannya perlu untuk dilestarikan. Perkembangan zaman mengakibatkan terjadi pergeseran dan menghilangnya ritual ini ditengah masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terdapat beberapa hal yang menjadi saran bagi penulis, adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk masyarakat dan pemuka adat, perlu sekiranya untuk di tanggapinya dengan serius agar ritual ini terjaga dan tidak semakin hilang sebagai warisan budaya bagi masyarakat Desa Batu Kalang.

2. Untuk pemerintah Kabupaten Pesisir selatan dengan dinas pariwisata terkait serta masyarakat Desa Batu Kalang sendiri dalam pelestarian budaya di dalam masyarakat menjadi sangat penting, bukan hanya sebagai pencetus ide tetapi juga sebagai penggerak dalam melestarikan adat istiadat dan budaya di daerah yang semakin berkurang dari tahun ke tahun.

Dengan semangat dan keinginan demi memajukan daerah tanpa merusak adat istiadat dan budaya yang sudah terbentuk, bisa menjadi daerah yang menarik untuk di kunjungi. Pentingnya diberi wawasan yang berorientasi terhadap dunia pariwisata kepada masyarakat, sehingga masyarakat memiliki pola pikir yang terbuka terhadap masyarakat dan wisatawan asing saat berkunjung dengan memberikan pelayanan yang memuaskan mereka



